

**Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar
(Studi Pada Masyarakat Desa Ko'anara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende)**

Sayful Amrin, Mansur R Hasan
e-mail : jakaamrin799@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Tujuan penelitian untuk mengetahui pengembangan obyek wisata danau Kelimutu dan dampaknya terhadap keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul, dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif Milies dan Huberman. Penelitian ini menunjukkan (1). Pengembangan pada Objek Wisata Danau Kelimutu yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Kelimutu sudah baik di dukung dengan tersedianya pelengkapan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dan gencar melakukan upaya promosi. (2). Keberadaan Objek Wisata Danau Kelimutu membawa pengaruh positif bagi kondisi ekonomi masyarakat Desa Ko'anara. Terbukti adanya peningkatan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam sektor pariwisata, serta adanya penyerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal.

Kata kunci: Pengembangan objek wisata, Kondisi ekonomi masyarakat

***ABSTRACT:** The research objective was to determine the development of the kelimutu lake tourism object and its impact on the economic situation of the surrounding community. This type of qualitative research with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis by Miles and Huberman. This research shows (1) The development of the Kelimutu Lake Tourism Object carried out by the Kelimutu National Park Office has been well supported by the availability of facilities and infrastructure, improving the quality of human resources through training, collaborating with related parties and aggressively carrying out promotional efforts. (2) The existence of the Kelimutu Lake Tourism Object has a positive influences on the economic conditions of the Ko'anara Village community. It is proven that there is an increase in the income of people engaged in the tourism sector, as well as the absorption of labour from local communities.*

Keyword: Development of tourist objects, economic condition of the community

PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Waluyo, 1993). Kabupaten Ende memiliki potensi pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Objek Wisata Danau Kelimutu adalah Objek Wisata Nasional yang memiliki keindahan alam yang luar biasa berupa fenomena alam yang tidak ada kembarannya dimuka bumi yakni tiga danau kawah yang selalu berubah warna. Keajaiban alam ini dibangun oleh aktivitas geologi Gunung Kelimutu (1690 mdpl) itu sendiri..

Kepala Taman Nasional Kelimutu Ende, Agus Sitepu mengatakan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Danau Kelimutu setiap tahunnya meningkat pesat. Berdasarkan data dari tahun 2013 hingga 2017 setiap tahun meningkat pesat. Agus merinci, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 sebanyak 26.396 orang. Selanjutnya pada tahun 2014 naik menjadi 54.701 orang dan tahun 2015 menjadi 62.957 orang. Kemudian pada tahun 2016 naik pesat menjadi 81.322 dan tahun 2017 sebanyak 91.219 orang. Khusus untuk wisatawan luar negeri, menurut Agus, pada tahun 2013 berjumlah 8.150, kemudian naik menjadi 13.184 pada tahun 2014 dan tahun 2015 sebanyak 12.633. Tahun 2016 sebanyak 14.504 dan tahun 2017 sebanyak 17.802. Keberadaan objek wisata danau kelimutu juga tidak terlepas dari keberadaan desa-

desa penyangga yang ada di sekitar danau kelimutu. Salah satunya adalah Desa Ko'anara. Desa Ko'anara sebagai salah satu desa terdekat kawasan objek wisata danau kelimutu juga seharusnya bisa merasakan dampak dari keberadaan danau kelimutu. Sangat disayangkan jika masyarakat setempat, khususnya masyarakat Desa Koanara tidak merasakan adanya dampak keberadaan objek wisata ini bagi kehidupan mereka, terutama dari sisi ekonominya

LANDASAN TOERI

Pariwisata, Pelaku dan Obyek

Pendit (2002: 33), menjelaskan tentang kepariwisataan sebagai berikut: Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, proyek sarana budaya dan kelestarian lingkungan, dan sebagainya, yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi wisatawan dalam lingkungan wilayah yang bersangkutan, maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar.

Pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam kegiatan pariwisata Damanik (2006:19-24) adalah : (1) Wisatawan: konsumen atau pengguna produk layanan. (2) Industri pariwisata/penyedia jasa: (3) Pendukung wisata. (4) Pemerintah. (5) Masyarakat lokal. (6) Lembaga Swadaya Masyarakat Objek wisata atau *tourist attraction* adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 1 ayat 5, objek wisata atau disebut daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam,

budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana kepariwisataan adalah :
(1) Sarana Akomodasi merupakan wahana yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan, minum, dan jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. (2) Sarana Transportasi yang terlibat dalam perjalanan wisata adalah ; pesawat udara, ferry penyebrangan, kereta api, mobil, becak, delman,, dll (3) Sarana Makanan dan Minuman (Restoran) dilihat dari lokasi, ada restoran yang berada di dalam hotel dan menjadi bagian atau fasilitas yang bersangkutan, adapula restoran yang berdiri sendiri secara independen. (4) Toko Penjual Cenderamata.

Yoeti (1996:181-183)
Prasarana tersebut (1)Perhubungan: Jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut serta terminal. (2) Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih. (3) Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televisi, kantor pos. (4) Pelayanan kesehatan baik itu puskesmas maupun rumah sakit. (5) Pelayanan keamanan baik itu pos satpam, penjaga objek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar objek wisata. (6) Pelayanan wisatawan baik itu berupa pusat informasi ataupun kantor pemandu wisata.

Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan wisata (Ratnaningsih, 2015) sebagai berikut:

a. Bentuk partisipasi yang mengawali aktivitas kepariwisataan yaitu masyarakat membuka usaha seperti rumah makan, restoran dan pemandu wisata.

- b. Bentuk partisipasi proses awal kepariwisataan yaitu masyarakat mulai melakukan musyawarah bersama untuk membicarakan mengenai keinginan mereka terhadap aktivitas pariwisata di desa mereka.
- c. Bentuk partisipasi dalam perencanaan yaitu pembentukan POKDARWIS (kelompok sadar wisata) , pembuatan sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan.
- d. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan, yaitu masyarakat terlibat secara langsung atas pelaksanaan semua perencanaan yang telah direncanakan.
- e. Bentuk partisipasi dalam pengembangan yaitu memelihara atraksi yang sudah ada maupun yang sedang direncanakan.
- f. Bentuk partisipasi dalam evaluasi program yaitu masyarakat bisa menilai sejauh mana berjalannya program-program yang telah direncanakan dan mana program yang belum berjalan dengan baik guna mencari jalan keluarnya seperti apa.

Dampak Pariwisata dalam Bidang Ekonomi

Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain: (1) Dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, (2) Meningkatkan devisa, mempunyai peluang untuk mendapatkan devisa dan dapat mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain. (3) Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung. (4) Meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar (5) Menunjang pembangunan daerah, karena

kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat dikota melainkan juga diluar kota, dengan demikian amat menunjang pembangunan daerah.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Teknik Observasi (2) Teknik Wawancara (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model analisis alternatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Ada tiga langkah data kualitatif yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan, setelah melakukan analisa data, langkah selanjutnya pengecekan kredibilitas data yang ditempuh dengan cara sebagai berikut. a) Triagulasi, b) pengecekan anggota, c) diskusi sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Geografis

Desa Ko'anara merupakan salah satu desa berlokasi langsung di jantung Ibukota kecamatan Kelimutu, yang merupakan tempat destinasi tujuan utama wisatawan domestik dan mancanegara. Indah nya panorama gunung, kehangatan sumber air panas Liasembe, air terjun Muru Nda'o, dan keajaiban danau tiga warna Kelimutu adalah beberapa contoh kekayaan wisata di daerah ini yang sudah terbukti menyedot perhatian ribuan wisatawan setiap tahun. Lokasi Desa Ko'anara menurut geografis, merupakan daerah pegunungan. Struktur tanah hampir seluruhnya miring dengan kisaran kemiringan sekitar 45°-50°, yang letaknya berada dibawah kaki gunung Kelimutu. Kehidupan masyarakat Desa Ko'anara diwarnai dengan sifat gotong royong dan sistem kekerabatan yang cukup ketat.

Pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu

Pengembangan suatu tempat atau kawasan objek wisata tentunya memiliki latar belakang dan tujuannya, temuan penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pengembangan terhadap Objek Wisata Danau Kelimutu adalah karena potensi alam yang dimiliki oleh kawasan wisata alam itu sendiri dan dalam pengembangannya telah memakan waktu yang cukup lama., serta bertujuan untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat disekitarnya. Temuan lain juga menunjukkan bahwa pembangunan dan pengembangan di kawasan wisata tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Badan Taman Nasional Kelimutu telah melaksanakan banyak program untuk melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan, dan menjalin kemitraan dengan pihak-pihak tertentu, juga pihak pengelola juga telah menempuh cara promosi untuk memperkenalkan Objek Wisata Danau Kelimutu ini kepada umum pada tingkat regional maupun nasional. Promosi pihak TN Kelimutu tidak berdiri sendiri tetapi menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan sekaligus menarik wisatawan ke objek wisata tersebut. Salah satu contoh promosi yaitu penyelenggaraan Even yang bertajuk Even Budaya dan Seni yang diselenggarakan setiap tahun yang mana bertujuan untuk menyedot jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat ini.

Untuk transportasi maupun akses ke kawasan ini tidak ada kesulitan yang untuk mengunjungi kawasan wisata tersebut. Disamping itu pihak pengelola juga harus membentuk forum pengelola ojek atau angkutan untuk mengantisipasi wisatawan-wisatawan asing yang biasanya menginap di sekitar kawasan wisata pengembangan Objek wisata danau kelimutu perlu didukung oleh kegiatan seperti wisata budaya, agrowisata, dan wisata minat khusus. bertujuan untuk

memberikan sumber pendapatan masyarakat sekitar kawasan. Masyarakat desa Ko'anara perlu diberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pengunjung. Peran Pemerintah Desa dalam memajukan sektor pariwisata dengan mendorong masyarakat untuk membuka usaha dibidang pariwisata, kemudian berinisiatif untuk membentuk kelompok sadar wisata yang berfungsi untuk menggerakkan wisata dengan kegiatannya yang berdampak pada pendapatan mereka

Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Ko'anara

Observasi menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat di Desa Ko'anara mulai paham potensi pariwisata. Dibuktikan banyaknya masyarakat yang membuka usaha antara lain homestay, penginapan, rumah makan, café, dan lainnya. Masyarakat membuka usaha rata-rata kondisi rumah mereka layak huni serta mereka bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Observasi menunjukkan bahwa aktivitas wisatawan di daerah –musim liburan dan hari libur cukup ramai. banyak wisatawan yang memanfaatkan jasa penginapan, rumah makan, kafe dan lainnya

Selama bergelut bidang usahanya terdapat peningkatan dari sisi pendapatan. Walaupun tiap bulannya penghasilan yang diperoleh tidak tetap, secara umum bisa meningkatkan ekonomi keluarganya. Tidak hanya untuk kalangan sendiri, mereka juga mempekerjakan masyarakat lainnya sebagai tenaga kerja, namun demikian sektor ini bersifat musiman, ada saatnya wisatawan yang berkunjung meningkat, saat lain jumlah wisatawan yang berkunjung menurun. Peran dari Pemerintah Desa untuk saat ini nampak kurang serius dalam membantu masyarakat untuk peningkatan usaha..Seperti pemberian modal usaha,

pelatihan atau sosialisasi terkait dengan pengembangan usaha mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengembangan pada Objek Wisata Danau Kelimutu yang dilakukan oleh Balai TN Kelimutu sudah baik hal ini di lihat dari pelengkapan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, menjalin kerja sama dengan pihak terkait dan gencar melakukan upaya promosi. Keberadaan Objek Wisata Danau Kelimutu membawa pengaruh positif bagi kondisi ekonomi masyarakat Desa Ko'anara. Adanya peningkatan pendapatan bagi masyarakat, serta adanya penyerapan tenaga kerja.

Saran

Pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu perlu ditingkatkan dan dilanjutkan bersinergi dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat lokal .Peran serta masyarakat dengan keberadaan objek wisata danau kelimutu, seperti menjaga kebersihan lingkungan, dan ramah kepada wisatawan yang berkunjung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hadinoto, Kusadianto, 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kuncoro, M, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah. Jakrata: Erlangga*.
- Marpaung, Happy, 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.

- Marpaung, Happy dan Bahar Herman, 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pendit, S Nyoman, 2002. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana, Cetakan Ketujuh Edisi Terbaru dengan Perbaikan-Perbaikan*. Jakarta pradnya Paramita.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian pendidikan (pendidikan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Yoeti, Oka. A, 2002. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata* Jakarta: Pradnya Paramita.
- UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.